

## RINGKASAN

Laporan Praktik kerja dengan judul “Budidaya Ternak Sapi Potong di Peternakan Lembu Kencana Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah”, telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 4 September 2025. Lembu Kencana *Farm* merupakan peternakan yang bergerak dibidang penggemukan dan pemasaran sapi. Tujuan praktik kerja yaitu untuk mengetahui sistem pemeliharaan dan manajemen penggemukan sapi potong serta menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha penggemukan sapi potong di Lembu Kencana *Farm*.

Materi yang digunakan dalam kegiatan praktik kerja yaitu sampel sapi potong sebanyak 10 ekor dari jumlah total populasi 70 ekor yang terdiri dari sapi Belgian Blue, sapi Peranakan Ongole, sapi Simental, sapi Limousine, sapi Pegon, dan sapi PFH. Pakan yang diberikan berupa konsentrat yang terdiri dari (konsentrat jadi merek malindo, dedak, ampas tahu, singkong cacah, kulit singkong, premix, dan garam) serta hijauan berupa jerami padi. Kandang yang digunakan untuk pemeliharaan di Lembu Kencana *Farm* terdapat beberapa tipe, seperti model *tail to tail*, *head to head*, dan kandang koloni atau umbaran.

Kegiatan yang dilakukan di Lembu Kencana *Farm* meliputi kegiatan rutin berupa pembersihan kandang, tempat pakan dan air minum, serta pemberian pakan dan minum, kegiatan insidental berupa pemberian vitamin dan membantu ternak kritis, dan kegiatan penunjang yang meliputi diskusi dengan owner, manajer kandang, karyawan kandang dan kelompok. Hasil perhitungan evaluasi kecukupan pakan menunjukkan bahwa ransum yang diberikan masih melebihi kebutuhan sapi potong berdasarkan tabel NRC 2000 dengan selisih Bahan Kering (BK) +1,69, Protein kasar (PK) +0,19, dan Total digestible nutrient (TDN) +1 serta memperoleh PBBH 0,88 selama kegiatan Praktik Kerja 35 hari. Berdasarkan hasil analisis finansial Lembu Kencana *Farm* memperoleh keuntungan sebesar Rp. 584.807.500, dengan nilai R/C 1,40, rentabilitas sebesar 14%, dan payback period 7,04. Berdasarkan hasil praktik kerja di Lembu Kencana *Farm* dapat disimpulkan bahwa kegiatan pemeliharaan sapi potong sudah baik dan menguntungkan, sehingga usaha tersebut layak untuk dilanjutkan.

**Kata Kunci:** Analisis finansial, Lembu Kencana *Farm*, Pemeliharaan, Perkandangan, Profil ternak

## ABSTRAK

*This internship was conducted at Lembu Kencana Farm, Nangkod Village, Kejobong District, Purbalingga Regency, Central Java, from August 1 to September 4, 2025. The objective of this study was to evaluate the beef cattle fattening management system and analyze the factors affecting its success.*

*A total of 10 beef cattle were selected as samples from a population of 70 head, consisting of Belgian Blue, Ongole crossbred, Simmental, Limousin, Pegon, and Friesian Holstein crossbred cattle. The feed consisted of concentrate (commercial concentrate, rice bran, tofu waste, chopped cassava, cassava peel, premix, and salt) and forage in the form of rice straw. The housing systems applied included tail-to-tail, head-to-head, and colony systems.*

*The activities included routine management practices (feeding, watering, and cleaning), incidental activities (vitamin administration and handling sick animals), and supporting activities (discussions with farm personnel). Feed evaluation indicated that the ration exceeded the nutritional requirements based on NRC (2000), with Dry Matter +1.69, Crude Protein +0.19, and Total Digestible Nutrients +1, resulting in an average daily gain of 0.88 kg over a 35-day period. Financial analysis indicated a profit of IDR 584,807,500, with an R/C ratio of 1.40, profitability of 14%, and a payback period of 7.04. In conclusion, beef cattle fattening management at Lembu Kencana Farm is well implemented, profitable, and feasible to continue.*

**Keywords:** *beef cattle, fattening, financial analysis, housing system, Lembu Kencana Farm*